

**PENGARUH *DEVIDEND PAYOUT RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN
PRICE TO EARNINGS RATIO PADA *RETURN SAHAM* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PERIODE 2019-2023)**

Skripsi



RIE RIE MEYRIZCA PUTRI

2110011211020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *DEVIDEND PAYOUT RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE* *TO EARNING RATIO* PADA *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2023)

Oleh:

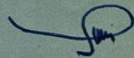
Nama: RIE-RIE MEYRIZCA PUTRI

NPM: 2110011211020

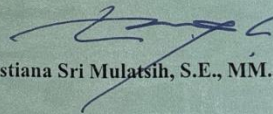
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



(Yuhelmi, S.E., MM)



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM., CEAP)

Anggota



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 9 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *DEVIDEND PAYOUT RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE*

TO EARNING RATIO* PADA *RETURN SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2023)

Oleh:

Nama: RIE-RIE MEYRIZCA PUTRI

NPM: 2110011211020

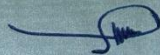
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 9 September 2025

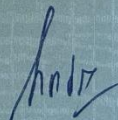
Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Yuhelmi, S.E., MM)



(Linda Wati, S.E., M.Si)



Dipindai dengan CamScanner

**PENGARUH DEVIDEND PAYOUT RATIO, EARNING PER SHARE
DAN PRICE TO EARNINGS RATIO PADA RETURN SAHAM
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
PERIODE 2019 2023)**

Rie Rie Meyrizca Putri¹

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta

Email: ririmeyrizcaa@gmail.com

Yuhelmi, S.E, M.M²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta

Email: yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Pengaruh Dividend payout ratio, Earning per share Dan Price to earnings ratio Pada Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2023). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software E views. Hasil penelitian menunjukkan Dividend payout ratio, Earning per share Dan Price to earnings ratio berpengaruh positif terhadap harga saham terhadap nilai perusahaan. disarankan agar memperpanjang tahun atau periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian ini. harga saham agar mendapatkan hasil yang lebih luas dari hasil penelitian ini

Kata Kunci: *Return Saham, Dividend payout ratio, Earning per share, Price Earnings Ratio*

ABSTRACT

This study aims to prove how much influence the Dividend Payout Ratio, Earnings Per Share, and Price to earnings ratio have on Stock Returns (Empirical Study on Mining Companies for the 2019-2023 Period). The sampling technique used saturated samples with a sample size of 16 companies. The analysis method used is multiple linear regression using E-views software. The results show that the Dividend Payout Ratio, Earnings Per Share, and Price to earnings ratio have a positive effect on stock prices and company value. It is recommended to extend the year or research period so that the results obtained are better from this study. stock prices in order to get broader results from the results of this study.

Keywords: *Stock Return, Dividend Payout ratio, Earning per share, Price Earnings Ratio*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 <i>Signal Theory</i>	10
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	11
2.1.3 Saham	13
2.1.4 <i>Return Saham</i>	14
2.1.4.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	14
2.1.4.2 Jenis-Jenis <i>Return Saham</i>	15
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	16
2.1.4.4 Komponen <i>Return Saham</i>	17
2.1.5 <i>Devidend Payout Ratio</i>	18
2.1.5.1 Pengertian <i>Devidend Payout Ratio</i>	18
2.1.5.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Devidend Payout Ratio</i>	19
2.1.6 <i>Earning Per Share</i>	21
2.1.6.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	21

2.1.6.2	Manfaat <i>Earning Per Share</i>	22
2.1.6.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i>	23
2.1.7	<i>Price To Earnings Ratio</i>	23
2.1.7.1	Pengertian <i>Price To Earnings Ratio</i>	23
2.1.7.2	Kegunaan Dan Manfaat <i>Price To Earnings Ratio</i>	25
2.1.7.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Price To Earnings Ratio</i>	26
2.2	Pengembangan Hipotesis	27
2.3	Kerangka Pikir	30
BAB III		31
METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Populasi Dan Sampel	31
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.3	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.3.1	Variabel Dependen	32
3.3.2	Variabel Independen	32
3.4	Alat Analisis	33
3.4.1	Analisis Deskriptif	33
3.4.2	Uji Normalitas	34
3.4.3	Metode Regresi Data Panel	34
3.4.4	Uji Asumsi Klasik	36
3.4.4.1	Uji Multikolonieritas	36
3.4.4.2	Uji Heterokedastisitas	37
3.4.4.3	Uji Autokorelasi	37
3.4.5	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	38
3.4.5.1	Uji Chow	39
3.4.5.2	Uji Hausman	39
3.4.5.3	Uji Lagrange Multiplier	40
3.5	Koefisien Determinasi	40
3.6	Uji Hipotesis (Uji T-test)	41
BAB IV		43
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2	Uji Asumsi Klasik	45
4.2.1	Uji Normalitas	45

4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	47
4.3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
4.4 Uji Koefisien Determinasi	49
4.5 Hasil Uji Hipotesis	49
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Implikasi Penelitian	54
5.3 Keterbatasan dan Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Pervariabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4. 8 Pengujian Uji Kelayakan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel (FEM).....	50
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik <i>Return</i> Saham Perusahaan Pertambangan 2019-2023	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Uji Histogram.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	61
Lampiran 2	73
Lampiran 3	74
Lampiran 4	75
Lampiran 5	76
Lampiran 6	77
Lampiran 7	78
Lampiran 8	79
Lampiran 9	80
Lampiran 10	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan di pertumbuhan perekonomian suatu negara mengalami persaingan yang sangat ketat seiring berjalannya waktu. Dengan adanya persaingan yang ketat, tentu saja perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi agar dapat terus bersaing. Modal adalah salah satu instrumen dasar dalam menjalankan perusahaan yang dengan menambahkan modal maka dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menerbitkan saham ke pasar modal. Hal tersebut dengan mencatat saham perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan menjadi *go public*. Dengan membuat perusahaan menjadi *go public* inilah para investor dapat menjadi bagian dari kepemilikan dari perusahaan tersebut. Pasar modal adalah tempat untuk membeli dan menjual aset keuangan seperti reksadana, saham, dan obligasi dimana investor melakukan transaksi dalam upaya meningkatkan kekayaan mereka melalui pengembalian yang akan mereka terima. (Sevitiana, 2021).

Pasar modal memiliki peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara. Menurut Astawinentu (2020) hal tersebut dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi pertama sebagai media permodalan sebuah perusahaan dengan memperoleh dana tersebut dari masyarakat (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengekspansi bisnis, menambahkan modal kerja dan lain sebagainya. Fungsi yang kedua yaitu masyarakat yang ingin

berinvestasi di berbagai instrumen keuangan seperti reksadana, obligasi, saham dan yang lainnya dapat menjadikan pasar modal sebagai media (jembatan) untuk dapat melakukan investasi tersebut. Investasi adalah sebuah dedikasi terhadap uang ataupun sumber daya lainnya yang dimiliki pada saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

Salah satu sebab seorang investor berinvestasi saham di pasar modal adalah karena mengharapkan pendapatan yang positif untuk investasinya (Setianingrum, 2020). Investor menilai bahwa berinvestasi di saham lebih menarik dibandingkan dengan instrumen keuangan yang lain karena investasi saham menjanjikan dua keuntungan yaitu *yield* dan *capital gain (loss)* (Tannadi, 2020). *Return* saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh investor sebagai imbalan dari transaksi investasi sahamnya. Sebelum melakukan investasi, investor perlu untuk melakukan pertimbangan yang matang agar memperoleh *return* yang positif. Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang mendasar dan diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi yang memadai bagi calon investor dan calon kreditur dalam rangka membantu proses mengambil keputusan apabila laporan tersebut dianalisa lebih lanjut. Informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yaitu mengenai kinerja, aliran arus kas perusahaan, kegiatan perusahaan dan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor perusahaan, salah satunya yaitu sektor pertambangan. Sektor pertambangan dalam perusahaan industri merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena

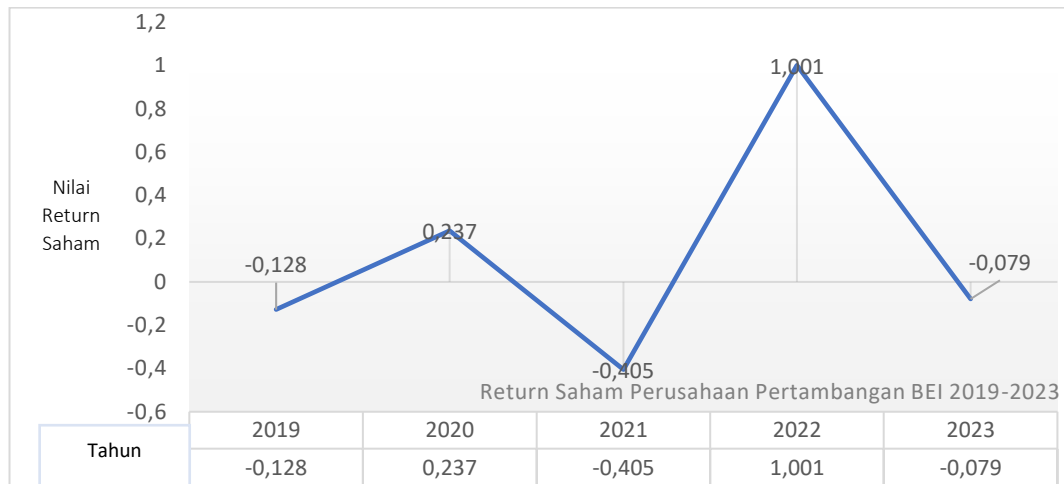
perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam dapat menumbuhkan terbukanya peluang bagi banyak perusahaan untuk melakukan eksplorasi berbentuk usaha terpadu yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (Millatina, 2022).

Saat ini perkembangan saham pada sector pertambangan mengalami penurunan salah satunya perusahaan Aneka tambang Tbk. Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)/Antam anjlok 2,76% ke Rp 1.410 pada perdagangan 29 Agustus 2024 kemarin. Saham Antam juga sempat menyentuh Rp 1.400 yang merupakan level terendahnya dalam sepekan terakhir. Sebanyak 111,06 juta saham Antam ditransaksikan, frekuensi 22.405 kali, dan nilai transaksi Rp 157,17 miliar. Saham emiten pertambangan ini juga memerah pada perdagangan 27 dan 28 Agustus masing-masing -0,68% dan -1,36%. Sementara itu, pada periode 1H24, nilai penjualan bersih Antam secara keseluruhan tercatat sebesar Rp 23,19 triliun, meningkat 7% jika dibandingkan penjualan pada 1H23 sebesar Rp 21,66 triliun. Dengan kontribusi dominan berasal dari penjualan bersih domestik yang mencapai Rp 21,12 triliun atau setara 91% dari total penjualan bersih Antam periode 1H24 (www.investor.id).

Harga saham menjadi faktor penting dalam melihat bagaimana *return* yang akan didapat oleh investor nantinya. Jika Dilihat dari data pada Bursa Efek

Indonesia pada sektor pertambangan tahun 2019-2023 diperoleh data *return* saham sebagai berikut :

Gambar 1. 1 Grafik *Return* Saham Perusahaan Pertambangan 2019-2023



Sumber : *Data Sekunder Diolah, IDX Statistic Yearly (2025)*

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa *return* saham pertambangan terdapat fluktuasi dari tahun 2019 hingga pada akhir 2023. Hal tersebut diawali tahun 2019 nilai *return* sebesar -0,128. Tahun 2020 terjadi peningkatan nilai *return* sebesar 0,237, di tahun 2021 juga terjadi penurunan kembali nilai *return* sebesar -0,405. Namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan nilai *return* sebesar 1,001. Tahun 2023 terjadi penurunan nilai *return* sebesar -0,079. Pada grafik diatas juga menjelaskan bahwa adanya trend berfluktuatif yang terjadi pada *return* saham pertambangan. Titik dimana terjadi penurunan *return* saham disebabkan karena adanya penurunan harga saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah *dividend payout ratio*. *Dividen payout ratio* (DPR) mencerminkan kebijakan perusahaan mengenai besarnya dividen yang dibagikan. Kebijakan dividen perusahaan sangat

mempengaruhi kepercayaan investor yang mengharapkan *return*. Perusahaan yang menginginkan para investor tetap berinvestasi di dalam perusahaannya, maka perusahaan harus dapat memberikan kesejahteraan pada investornya dengan membagikan dividen setiap tahunnya. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividen yang ditentukan dengan *dividen payout ratio*. Laba sangat penting bagi perusahaan maupun bagi investor. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi *Dividen payout ratio* maka semakin tinggi dividen yang dibagikan dan ini menarik calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham ini naik dan akhirnya harga saham juga meningkat. Harga saham yang meningkat ini yang membuat *return* saham meningkat (Syarifa, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrianto (2022), Putri (2021), Atika (2021) dan Ikhwani (2021) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Nurhaliza (2024), Syarifa (2022) dan Nisa (2018) yang menyatakan bahwa variabel *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *return* saham adalah *earning per share*. *Earning per share* (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *earning* (laba bersih) yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar. Bagi para investor, informasi *earning per share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earnings* di perusahaan masa depan. Kenaikan *earning per*

share berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Apabila *earning per share* suatu perusahaan tinggi ini akan meningkatkan investor untuk membeli dan menawar saham yang mengakibatkan harga saham akan tinggi, *earning per share* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham juga tinggi yang akan berpengaruh terhadap *return* yang diperoleh investor dipasar modal (Afrianita, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Almira (2020), Mukhlisiah (2023) dan Alzuhra (2024) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Febriana (2024) dan Nurrohman (2023) yang menyatakan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham adalah *price to earnings ratio*. *Price earning ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Informasi *price to earnings ratio* mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Semakin tinggi *price to earnings ratio* menunjukkan prospek harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga *price to earnings ratio* yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar sahamnya. Perusahaan yang memiliki *price to earnings ratio* yang tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga

menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham yang terjadi akan direspon positif oleh para investor karena mereka akan memperoleh capital gain yang merupakan salah satu komponen *return* saham (Ikhwani, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza (2024), Hendrianto (2022), Hutasoit (2024) dan Manaida (2020) menyatakan bahwa *price to earnings ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Atika (2021) dan Ikhwani (2021) yang menyatakan bahwa variabel *price to earnings ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Setelah melihat fenomena yang terjadi dan juga penelitian terdahulu, didapati hasil penelitian yang variatif. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel dari *earning per share* sehingga dapat menjadi keterbaruan penelitian, dimana peneliti sebelumnya hanya menggunakan profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden sebagai variabel bebasnya. Penelitian ini juga terdapat keterbaruan penelitian dimana belum ada peneliti yang memilih objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variable penelitian sebagai studi kasus penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Devidend Payout Ratio*, *Earning Per Share* Dan *Price To Earnings Ratio* Pada *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2023)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *devidend payout ratio* terhadap *return saham* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap *return saham* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh *price to earnings ratio* terhadap *return saham* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan Menganalisis :

1. Menganalisis pengaruh *devidend payout ratio* terhadap *return saham* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap *return saham* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
3. Menganalisis pengaruh *price to earnings ratio* terhadap *return saham* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1. .Manfaat teoritis
 - a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan *return saham*
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai

penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham

- b. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.